

ABSTRAK

DAMPAK PENJUALAN PAKAIAN BEKAS DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PEDAGANG DI PASAR LEMABANG PALEMBANG

Berlian Gunawan
NIM: 2030602182

Pakaian merupakan salah satu kebutuhan primer yang harus terpenuhi baik untuk gaya hidup maupun untuk menutup diri. Perkonomian yang semakin menurun dan kebutuhan hidup yang semakin tinggi, membuat seseorang harus mampu dan mau untuk membeli pakaian, baik pakain bekas maupun pakaian yang baru. Untuk memenuhi kebutuhan akan sandang dengan harga yang murah, pakain bekas merupakan salah satu solusinya. Penelitian ini menggunakan teori *theory* kesejahteraan atau *welfare state* sebagai dasar dalam menyelesaikan penelitian. Metode kualitatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Penjualan pakaian bekas impor di Pasar Bj Lemabang Palembang memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang. Dalam menjalankan jual beli pakaian bekas impor di Pasar Bj Lemabang Palembang terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung, antara lain banyaknya konsumen, banyaknya barang atau kemudahan dalam pesanan, kualitas produk, harga yang murah dan dampak ekonomi dapat meningkatkan pendapatan pedagang, sedangkan faktor-faktor yang menjadi penghambat, antara lain pandemic covid, larangan pemerintah, modal, kualitas barang kurang baik, dan pesaing. Dalam memenuhi kebutuhan hidup masyarakat, penjualan pakain bekas merupakan salah satu solusi yang dapat digunakan, baik untuk mendukung pedagang maupun untuk mendukung masyarakat secara luas yang kurang mampu membeli pakaian baru. Oleh sebab itu, sebaiknya pemerintah memberikan imbauan yang dapat memberikan keuntungan bagi pedagang maupun masyarakat luas, sehingga perekonomian mereka tetap stabil.

Kata Kunci: Dampak, Penjualan, Kesejahteraan